

**MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK DITINJAU DARI MOTIVASI
DAN PERSEPSI MENGENAI PASAR KERJA PROFESI AKUNTAN
PUBLIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE TRIATMA MULYA**

**Levina Augustina Dewi¹
Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi²**

Fakultas Bisnis, Universitas Triatma Mulya, Badung - Bali^{1,2}
email: levina.augustina19@gmail.com

Abstract

The objective of this research is to know the influence of Motivation (X_1) and Perception of Job Market of Public Accountant Public Profession (X_2) to the Interest becoming an Public Accountant (Y) at STIE Triatma Mulya Accounting Department Student either in the simultaneous and partial. The data was obtained by spreading the questionnaires both in the forms of physical and email. Percent of population in this research including an 188 people. The sample collection techniques used in this research is Purposive Sampling. Samples gathered a total of 135 people, but the 100 people back simply from spreading the research has been done. Analysis prerequisite test of this research consisted of Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test. Technique analysis the data used was regression analysis linear multiple. The research results show that Motivation (X_1) in the partial had a positive and significant effect to the Interest becoming an Public Accountant (Y), Perception of Job Market of Public Accountant Public Profession (X_2) in the partial had a positive and significant effect to the Interest becoming an Public Accountant (Y). In the simultaneous Motivation and Perception of Job Market of Public Accountant Public Profession had a positive effect to the Interest becoming an Public Accountant.

Keywords: *motivation, perception of job market of public accountant public profession, interest becoming an public accountant.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa baik berupa jasa atestasi maupun jasa nonatestasi. Bidang jasa atestasi meliputi: jasa audit umum atas laporan keuangan; jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif; jasa pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma; jasa review atas laporan keuangan; dan jasa atestasi lainnya sebagaimana tercantum dalam

Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP).

Di Indonesia, rendahnya Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk memilih profesi menjadi akuntan publik dapat dilihat dari minimnya jumlah akuntan publik yang ada. Berdasarkan data terakhir yang dilansir dari situs IAPI per 20 Oktober 2016, saat ini terdapat 525 Kantor Akuntan Publik yang beroperasi di Indonesia, padahal jumlah akuntan publik yang sudah lulus ujian sertifikasi dan terdaftar sebagai

anggota IAPI sebanyak 1628 orang. Sekalipun demikian, banyak diantara pemegang gelar CPA yang memutuskan untuk tidak menjadi Akuntan Publik. Hal ini menjadi salah satu bukti rendahnya minat masyarakat terhadap profesi Akuntan Publik, bahkan bagi mereka yang telah bersertifikasi.

Minimnya minat para mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dikarenakan profesi akuntan publik kurang diminati kalangan muda dan *fresh graduate* (sarjana baru). Untuk menumbuhkan minat mahasiswa menjadi Akuntan Publik dapat dilakukan dengan menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk menjadi Akuntan Publik. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar seperti dukungan keluarga, teman, maupun lingkungan sekitar serta memberikan sosialisasi mengenai profesi akuntan publik kepada mahasiswa agar termotivasi untuk menjadi akuntan publik.

Motivasi mahasiswa tentang suatu bidang memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minatnya untuk berkarir di suatu profesi tertentu. Sebagai calon lulusan sarjana program studi akuntansi, setiap Mahasiswa Program Studi Akuntansi akan termotivasi untuk memilih karier dalam bidang pekerjaan tertentu khususnya terkait dengan akuntansi. Mayoritas lulusan sarjana akuntansi memiliki peluang yang besar untuk dapat bekerja di suatu perusahaan, baik bekerja dalam bidang akuntansi (akuntan publik) maupun non akuntansi di suatu perusahaan.

Selain adanya motivasi yang mempengaruhi minat seseorang, munculnya minat dalam diri mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik dikarenakan juga

adanya persepsi seseorang akan suatu hal yang dapat mempengaruhi pemikiran orang tersebut. Dalam hal ini persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pasar kerja profesi akuntan publik.

Persepsi mahasiswa mengenai pasar kerja profesi akuntan publik adalah sudut pandang seorang Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam memahami dan menginterpretasikan karier masa depan yang akan ditentukan setelah lulus kuliah. Maka diharapkan mahasiswa program studi akuntansi memiliki persepsi yang positif terkait persepsi mengenai pasar kerja profesi akuntan publik. Semakin tinggi atau baik persepsi mahasiswa mengenai pasar kerja profesi akuntan publik maka minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik akan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Minat menjadi Akuntan Publik ditinjau dari Motivasi dan Persepsi mengenai Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Minat

Menurut Sujanto (2006: 92), minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Menurut Putro (2012), minat dapat didefinisikan sebagai sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

Pengertian Akuntan Publik

Menurut Jusup (2014:19) tanggung jawab dari Akuntan Publik adalah melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh entitas (perusahaan atau yang lainnya). Dewasa ini, keberadaan akuntan publik diatur dalam Undang - Undang No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Menurut Undang-undang tersebut, akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia.

Pengertian Motivasi

Pengertian motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau pengertian motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Pengertian Persepsi

Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Secara etimologis persepsi berasal dari bahasa Latin, yaitu *perceptio* (*percipio*) yang memiliki arti tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.

Pengertian Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik

Pasar Kerja merupakan sarana yang mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan

yang memerlukan tenaga kerja. Pasar Kerja adalah sarana tempat pertemuan antara penjual dan pembeli tenaga kerja.

Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya.
- H2 : Terdapat pengaruh positif Persepsi mengenai Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik terhadap Minat menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya.
- H3 : Terdapat pengaruh positif Motivasi dan Persepsi Mahasiswa mengenai Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik terhadap Minat menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian survei. Menurut Sugiyono (2011: 6) metode penelitian survei dipakai untuk memperoleh data dari suatu tempat tertentu yang bersifat alamiah, namun peneliti dalam mengumpulkan data tersebut melakukan suatu perlakuan tertentu.

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, yaitu : Variabel *Independen* (bebas) (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011: 64). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah Motivasi (X₁), Persepsi

mengenai Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik (X_2). Variabel *Dependen* (terikat) (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 64). Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah Minat menjadi Akuntan Publik (Y).

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item Pernyataan	Skala
1	Minat (Y) Putro (2012)	Kesukaan terhadap kegiatan yang melebihi keinginan	Minat Pribadi	1,3,6	Likert dengan skor 1-4.
			Minat Situasi	4,5	Skala 1 STS (Sangat Tidak Setuju), Skala 2 TS (Tidak Setuju), Skala 3 S(Setuju), Skala 4 SS(Sangat Setuju)
			Minat dalam ciri psikologis	2,7,8	Likert dengan skor 1-4.
2	Motivasi (X1) Danu Pradana (2017)	Suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk mencapai tujuan.	Motivasi Karir	1	Skala 1 STS (Sangat Tidak Setuju), Skala 2 TS (Tidak Setuju), Skala 3 S(Setuju), Skala 4 SS(Sangat Setuju)
			Motivasi Ekonomi	4,5	Likert dengan skor 1-4.
3	Persepsi (X2)	Proses mengkombinasikan, mengintegrasikan, dan	Motivasi Sosial	2,3,6,7,8	Skala 1 STS (Sangat Tidak Setuju), Skala 2 TS (Tidak Setuju), Skala 3 S(Setuju), Skala 4 SS(Sangat Setuju)
			Persepsi Kerja	4,5,6,7,8	Likert dengan skor 1-4.

Nurul Aini (2017)	menginterpretasikan Informasi untuk mendapat pemahaman yang akurat	STS (Sangat Tidak Setuju), Skala 2 TS (Tidak Setuju), Skala 3 S(Setuju), Skala 4 SS(Sangat Setuju)
	Persepsi Kegunaan 1,2,3	

Sumber : Putro (2012), Pradana (2017), Aini (2017)

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan dalam penyusunan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal – hal yang ia ketahui.

Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data kualitatif ini hanya sebagai pendukung dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini adalah profil STIE Triatma Mulya, (2) Data kuantitatif adalah data yang berupa angka – angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil jawaban kuesioner dan jumlah mahasiswa akuntansi yang mengisi kuesioner yang dibagikan di STIE Triatma Mulya.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden terhadap jawaban kuesioner yang dikumpulkan dari mahasiswa akuntansi STIE Triatma Mulya, (2) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti orang lain dan dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah mahasiswa dan profil STIE Triatma Mulya.

Teknik Penentuan Sampel

Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang mencakup objek/subjek yang memiliki sifat atau ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti untuk dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80).

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan mempunyai sifat atau ciri dari populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Penelitian ini

menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* atau *Judgmental Sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria (*judgment*) yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011: 85).

Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data – data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian tahap untuk menghitung dan mengolah data – data tersebut, sehingga bisa menjawab semua hipotesis yang ada.

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014: 217), validitas menunjukkan tingkat seberapa item – item mewakili konsep yang diukur. Validitas memuat tes yang relevan dengan tujuan yang akan diukur.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan, apakah dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Priyatno, 2013: 33).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari

besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas (Yudiatmaja, 2013: 15). Analisis regresi linear berganda ini secara linear menghubungkan antara dua atau lebih variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) dengan variabel dependen (Y).

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis yang digunakan adalah : (1) Uji statistik t, menurut Ghozali (2011), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen ; (2) Uji statistik F, menurut Ghozali (2011), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau terikat ; Koefisien Determinan (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Semakin kecil nilai (R^2) berarti kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas sedangkan koefisien determinasi yang semakin mendekati nilai satu menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menjelaskan perubahan variabel terikat sehingga mendekati sempurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai *corrected total - item*

correlation pada masing – masing butir pertanyaan. Apabila nilai *corrected total - item correlation* pada item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari 0.3, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (*construct*) yang valid, sebaliknya jika nilai *corrected total - item correlation* pada item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari 0.3 maka item pernyataan tersebut tidak valid (Sujarweni, 2017).

Tabel 2.
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Indikator Pernyataan	<i>Corrected Item - Total Correlation</i>	Keterangan
Motivasi (X ₁)	Indikator 1	0.758	Valid
	Indikator 2	0.756	Valid
	Indikator 3	0.759	Valid
	Indikator 4	0.653	Valid
	Indikator 5	0.529	Valid
	Indikator 6	0.627	Valid
	Indikator 7	0.631	Valid
	Indikator 8	0.762	Valid
Persepsi (X ₂)	Indikator 1	0.890	Valid
	Indikator 2	0.870	Valid
	Indikator 3	0.828	Valid
	Indikator 4	0.900	Valid
	Indikator 5	0.912	Valid
	Indikator 6	0.907	Valid
	Indikator 7	0.863	Valid
	Indikator 8	0.846	Valid
Minat Mahasiswa (Y)	Indikator 1	0.770	Valid
	Indikator 2	0.749	Valid
	Indikator 3	0.592	Valid
	Indikator 4	0.661	Valid
	Indikator 5	0.546	Valid
	Indikator 6	0.708	Valid
	Indikator 7	0.762	Valid
	Indikator 8	0.735	Valid

Sumber: Data diolah, Lampiran 4 (2019)

Uji Reliabilitas
 Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji instrumen kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan handal apabila koefisien reliabilitas bernilai positif dan lebih besar dari 0.6 (Sujarweni, 2017).

Tabel 3.

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL PENELITIAN

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi (X ₁)	0,897	Reliabel
Persepsi (X ₂)	0,969	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0,900	Reliabel

Sumber: Data diolah, Lampiran 4 (2019)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alpha* pada masing variabel penelitian lebih besar dari 0,6 sehingga data pada penelitian ini dianggap handal atau *reliabel* untuk mengukur variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan membandingkan *asymptotic significance* dengan $\alpha = 0,05$. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila *asymptotic significance* lebih besar dari 0,05 (Sujarweni,2017).

Uji Normalitas

Tabel 4.

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.68946471
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.079
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.967
Asymp. Sig. (2-tailed)		.307
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah, Lampiran 5 (2019)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai *asymptotic significance* sebesar 0,307 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi

normal, sehingga dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya multikolinearitas pada suatu penelitian dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika

nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, (Sujarweni, 2017).

Tabel 5.
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Motivasi (X_1)	0.899	1.112	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi (X_2)	0.899	1.112	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, Lampiran 5 (2019)

Tabel 5 menunjukkan bahwa masing - masing variabel bebas pada penelitian ini mempunyai nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 . Ini ditunjukkan dengan nilai *tolerance* dan *VIF* pada variabel motivasi (X_1) sebesar 0,899 dan 1,112 dan variabel persepsi (X_2) sebesar 0,899 dan 1,112 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan analisis Uji *Glejser*. Uji heterokedastisitas dapat diketahui apabila nilai signifikasinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikasinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan telah terjadi heterokedastisitas pada suatu penelitian, (Sujarweni, 2017).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6.
HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Variabel	Sig.	Keterangan
Motivasi (X_1)	0.064	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Persepsi (X_2)	0.062	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, Lampiran 5 (2019)

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui nilai signifikansi variabel motivasi (X_1) sebesar 0,064 dan variabel persepsi (X_2) sebesar 0,062 Masing - masing variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk menguji Minat menjadi Akuntan Publik ditinjau dari Motivasi dan Persepsi mengenai Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan estimasi

regresi linier berganda dengan *Science*) versi 22.0 for windows maka menggunakan program SPSS diperoleh hasil seperti tabel 7. (*Statistical Package for Social*

Tabel 7.
HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.090	1.812		1.706	.091
Motivasi	.688	.078	.622	8.821	.000
Persepsi	.246	.064	.269	3.815	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Data diolah, Lampiran 6 (2019)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.7 dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 3,090 + 0,688X_1 + 0,246X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa : (1) Nilai konstanta sebesar 3,090 memiliki arti bahwa apabila variabel Motivasi (X_1), dan Persepsi (X_2) dianggap nol, maka minat mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya menjadi akuntan publik naik sebesar 3,090 ; (2) Koefisien regresi variabel motivasi (X_1) sebesar 0,688 memiliki arti bahwa apabila variabel Motivasi naik sebesar satu (1) satuan maka minat mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya menjadi akuntan publik juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,688, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan ; (3) Koefisien regresi

variabel persepsi (X_2) sebesar 0,246 memiliki arti bahwa apabila variabel persepsi naik sebesar satu (1) satuan maka minat mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya menjadi akuntan publik juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,246, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan.

Uji Statistik t-test

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t pada penelitian ini juga digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, hasil uji statistik t yang dilakukan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS ditunjukkan pada tabel 8.

Tabel 4.8
HASIL UJI STATISTIK t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.090	1.812		1.706	.091
	Motivasi	.688	.078	.622	8.821	.000
	Persepsi	.246	.064	.269	3.815	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Data diolah, Lampiran 6 (2019)

Hasil uji t pada tabel 8 dijabarkan sebagai berikut : (1) Nilai signifikansi variabel motivasi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya diterima ; (2) Nilai signifikansi variabel persepsi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi mengenai Pasar Kerja Profesi

Akuntan Publik terhadap Minat menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya diterima.

Uji Statistik F-test

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen (motivasi dan persepsi) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa).

Tabel 9.
HASIL UJI STATISTIK F

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2838.883	2	1419.442	63.242	.000a
	Residual	2177.117	97	22.445		
	Total	5016.000	99			

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Data diolah, Lampiran 6 (2019)

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa mengenai Pasar Kerja

Profesi Akuntan Publik terhadap Minat menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya diterima.

Koefisien Determinasi
 Nilai Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (motivasi dan persepsi) mempengaruhi variabel dependen (minat mahasiswa) dalam bentuk persentase.

Tabel 10.
KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.752a	.566	.557	4.73756	

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Motivasi

Sumber: Data diolah, Lampiran 6 (2019)

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,557 hal ini menunjukkan bahwa 55,7% variabel minat mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh motivasi (X_1) dan Persepsi (X_2) sedangkan sisanya sebesar 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, seperti Penghargaan Finansial, Risiko Profesi, Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, dll.

Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi STIE Triatma Mulya menjadi akuntan publik

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi (X_1) terhadap minat mahasiswa (Y) menjadi akuntan publik, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,688 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya. Hasil ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2017) yang menyatakan

bahwa Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki respon positif terhadap Motivasi tentang PPAK dan Minat menjadi Akuntan Perusahaan.

Pengaruh Persepsi mengenai Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya terhadap Minat menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi (X_2) terhadap minat mahasiswa (Y) menjadi akuntan publik, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,246 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi STIE Triatma Mulya menjadi akuntan publik. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2017) yang menyatakan bahwa Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki respon positif terhadap Persepsi.

Pengaruh Motivasi dan Persepsi mengenai Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya terhadap Minat menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi (X_1) dan persepsi (X_2) terhadap minat mahasiswa (Y) menjadi akuntan publik, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan bahwa secara simultan Motivasi (X_1) dan Persepsi mengenai Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik (X_2) berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya. Hasil ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2017) yang menyatakan bahwa bahwa Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki respon positif terhadap Motivasi, dan Persepsi tentang PPAK dan Minat menjadi Akuntan Perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Motivasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menjadi Akuntan Publik (Y) pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya ; (2) Persepsi mengenai Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menjadi Akuntan Publik (Y) pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya ; (3) Motivasi (X_1) dan Persepsi mengenai Pasar Kerja

Profesi Akuntan Publik (X_2) secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Akuntan Publik (Y) pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Triatma Mulya.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu: (1) Bagi Peneliti Selanjutnya : (a) Memodifikasi penelitian selanjutnya menggunakan variabel selain yang telah digunakan oleh peneliti, seperti Penghargaan finansial, Risiko Profesi, Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, dll ; (b) Menambahkan atau memasukkan variabel akuntansi agar penelitian pengaruh variabel lain nya terhadap akuntansi semakin jelas, (2) Bagi tenaga pengajar di Program Studi Akuntansi : (a) Turut serta berupaya meningkatkan Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik karena melihat jumlah Akuntan Publik di Indonesia masih belum dapat mencukupi kebutuhan domestik ; (b) Memberikan saran kepada mahasiswa untuk melakukan kunjungan atau magang di Kantor Akuntan Publik agar mahasiswa dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait profesi Akuntan Publik.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Novia Nurul. 2017 . Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Berkarier Menjadi

- Akuntan Publik. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Edisi II. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Arifianto, Fajar dan Sukanti. 2014 . Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Nominal*. III (2).
- Cindo, Yusi Takasikam. 2017 . Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian *Certified Professional Auditor Of Indonesia* (CPAI).
- Crow, L., & Crow, A. 1984. *Educational Psychology*. (D. Z. Kasijan, Trans.) Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Fitria, Nur. 2016 . Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi kasus pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Ghozali, I. 2011 . Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi ke 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Henry, K. 2013. Perbedaan Persepsi Etis Dosen Akuntansi Terhadap Praktik Earnings Management di Kota Pekanbaru dalam Perspektif Gender. Marwah.
- Jusup, A.H. 2014 . Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)
- Kotler, P., & Armstrong, G. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Putro, A.S. 2012 . “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto, N. 2017 . *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pradana, Danu. 2017 . Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priyatno, D. 2013 . *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*. Yogyakarta: MediaKom.
- Schiffman, & Kanuk. 2004 . *Perilaku Konsumen* (edisi 7). Jakarta: Prentice Hall.
- Sugiyono. 2011 . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, A. 2006 . *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sujarweni, Wiratna. 2017 . Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 1993 . Psikologi Pemilihan Karier. Jakarta: Rimba Cipta.
- Suryabrata, S. 1988 . Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taufik. 2007 . Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Umar, H. 2008 . Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wade, C., & Tavis, C. 2007. Psychology Bahasa Indonesia Language Edition (9th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Walgito, B. 1999 . Psikologi Sosial: Suatu Pengantar. Yogyakarta: ANDI.
- Yudhantoko, M. B. 2013 . "Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Mengenai Minat Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan, (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Beberapa Universitas di Kota Semarang dan Kabupaten Kudus)". *Skripsi* . Universitas Diponegoro.
- Yudiatmaja, F. 2013 . Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS. Jakarta: PT Gramedia.
- Yulianto, A. S., & Wiyantoro, L. S. 2010 . Kajian Tentang Pengaruh Pengembangan Kurikulum Akuntansi Terhadap Kompetensi Lulusan Program Studi Akuntansi (Penelitian Pada Auditor Junior Kantor Akuntan Publik Di Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi.
- Zaid, M.I. 2015. "Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.